

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari deskripsi data, analisis hipotesis dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah:

1. Terdapat kecenderungan yang sedang pada variabel kompetensi supervisi akademik, terdapat kecenderungan yang tinggi pada variabel sikap berkomunikasi, dan terdapat kecenderungan yang sedang pada variabel kinerja pengawas.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi supervisi akademik dengan kinerja pengawas. Artinya semakin tinggi dan positif kompetensi supervisi akademik maka semakin tinggi dan positif pula kinerja pengawas di Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 11,455%. Hal ini diartikan bahwa variasi yang terjadi pada variabel kompetensi supervisi akademik sebesar 11,455% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja pengawas.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap berkomunikasi dengan kinerja pengawas. Artinya semakin tinggi dan positif sikap berkomunikasi maka semakin tinggi dan positif pula kinerja pengawas dengan memberikan sumbangan yang efektif sebesar 17,341%. Hal ini dapat diartikan bahwa

variasi yang terjadi pada variabel sikap berkomunikasi sebesar 17,341% dapat diprediksi dalam meningkatkan kinerja pengawas.

4. Terdapat hubungan positif dan signifikan secara bersama-sama antara kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasi dengan kinerja pengawas. Artinya semakin tinggi dan positif kompetensi supervisi akademik dan kinerja pengawas maka semakin tinggi dan positif pula kinerja pengawas dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 28,769%. Hal ini bermakna bahwa 28,769% dari variasi yang terjadi kinerja pengawas dapat diprediksi oleh kedua variabel bebas tersebut. Dengan kata lain, kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasi secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja pengawas.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasi mempunyai hubungan positif dan signifikan baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan kinerja pengawas.

Adanya hubungan tersebut berimplikasi sebagai berikut.

1. Hasil uji kecenderungan terlihat bahwa masih kurang dan lemahnya kompetensi supervisi akademik yaitu 30,508%. berada pada kategori kurang. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kompetensi supervisi akademik adalah salah satu elemen penting yang harus dimiliki pengawas untuk meningkatkan performa kerjanya. Karena melalui kompetensi supervisi akademik yang tinggi maka pengawas dapat melaksanakan peranan

dan fungsi dalam menjalankan tugas-tugas kepengawasan. Dengan demikian konsekuensinya apabila kompetensi supervisi akademik yang kurang baik atau tidak baik sama sekali maka tentu pula pelaksanaan peranan dan tugas pengawas akan kurang efektif dan berjalan tidak maksimal. Demikian pula sebaliknya apabila pengawas memiliki kompetensi yang memadai terhadap supervisi maka tentunya program-program kerja yang berkaitan peningkatan kinerja pengawas akan efektif. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik agar kinerja pengawas dapat meningkat dapat dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang yaitu pembinaan secara intensif kepada pengawas. Upaya pembinaan dapat dilakukan dengan mengadakan rapat koordinasi, memberikan kesempatan kepada pengawas mengikuti pelatihan struktural kepengawasan. Untuk itu konsekuensinya Dinas Pendidikan harus proaktif untuk terus berkesinambungan memantau perkembangan performa kompetensi supervisi akademik dari pengawas.

2. Hasil uji kecenderungan terlihat bahwa sikap berkomunikasi sebesar 49,15% berada pada kategori sedang. Oleh karena itu menjadi penting untuk dijadikan referensi oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk mengambil kebijakan dengan rutin melakukan pelatihan komunikasi yang baik. Walaupun selama ini Dinas Pendidikan telah melakukan rapat-rapat koordinasi dalam membina pengawas, dalam pelaksanaannya masih bersifat struktural yaitu hanya terbatas dalam penyampaian peraturan-peraturan yang berkenaan dengan kerja pengawas, belum fokus dalam hal pembinaan sikap berkomunikasi pengawas. Sementara diketahui bahwa tugas dan peranan

pengawas banyak berhubungan dengan kepala sekolah dan guru sehingga pengawas dituntut untuk memiliki sikap berkomunikasi yang dilakukan hendaklah mencakup lebih luas lagi yang mencakup interaksi dengan kepala sekolah dan guru. Melalui pembinaan dan pelatihan komunikasi yang dilakukan Dinas Pendidikan tersebut diharapkan masalah-masalah yang berkenaan dengan temuan penelitian ini yang berkaitan dengan sikap berkomunikasi pada aspek orientasi masalah dan pemahaman yang sama tentu akan teratasi. Setelah sikap berkomunikasi yang ditingkatkan melalui rapat koordinasi dan pelatihan komunikasi tercapai maka untuk meningkatkan performa kinerja pengawas.

3. Adanya hubungan positif dan signifikan kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasi secara bersama-sama terhadap kinerja pengawas. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasi merupakan hal yang urgen di dalam meningkatkan kinerja pengawas, seperti halnya dalam penelitian ini apabila kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasi tidak berjalan efektif atau rendah maka tentunya kinerja pengawas juga rendah. Sebaliknya apabila pengetahuan supervisi dan sikap berkomunikasi efektif atau tinggi maka tentunya kinerja pengawas akan semakin tinggi pula.
4. Konsekuensi keterkaitan kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasi secara bersama-sama dengan kinerja pengawas, maka Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang agar selalu melakukan komunikasi yang baik dengan pengawas dan dengan pihak *stakeholder* lainnya. Dinas

Pendidikan dapat meningkatkan kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasi pengawas melalui program-program pengkaderan yang jelas dan terarah tujuannya. Di lain pihak juga pengawas secara individual agar selalu meningkatkan kemampuannya dengan meningkatkan kompetensi supervisi akademik dan sikap berkomunikasinya melalui mengikuti mandiri dengan membaca buku-buku, mengikuti secara maksimal kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan yang terpenting adalah berinteraksi dengan kepala sekolah dan guru secara kontiniu.

5. Setelah melaksanakan penelitian ini, maka dapat diketahui cara untuk memperbaiki kinerja pengawas yaitu dengan memperkuat kemampuan pengawas dalam supervisi akademik terutama penguasaan terhadap metode pembelajaran, menentukan perangkat pembelajaran. Kemampuan pengawas dalam berkomunikasi sehingga terjalin hubungan yang efektif dengan personil yang ada di sekolah.

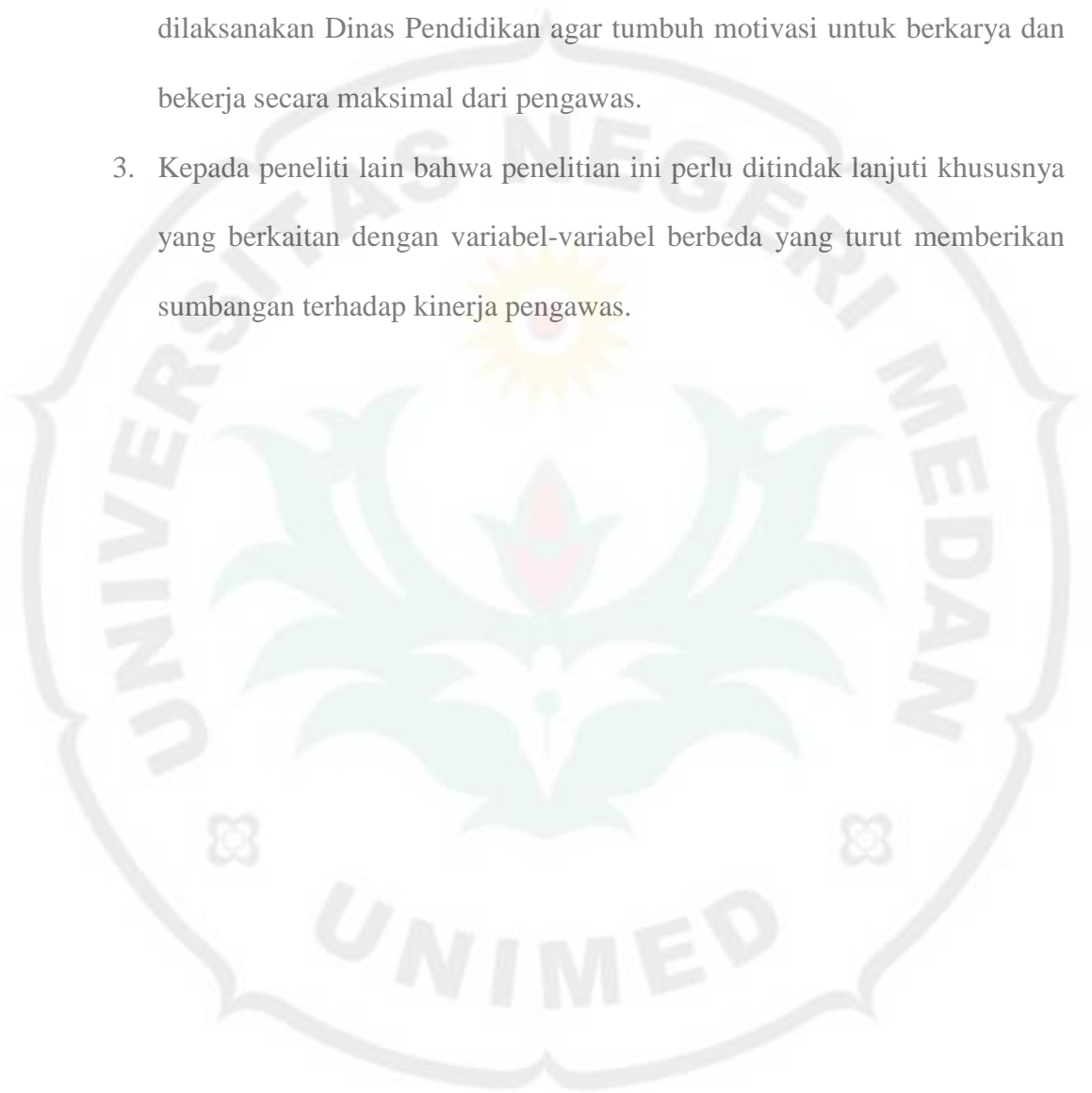
C. Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang untuk memberikan pembinaan secara kontiniu melalui rapat koordinasi dengan pengawas dan juga memberikan kesempatan kepada pengawas untuk mengikuti pelatihan struktural kepengawasan.
2. Dalam rangka meningkatkan kinerja pengawas, maka hendaknya pengawas diberdayakan potensinya dalam berbagai kegiatan yang

dilaksanakan Dinas Pendidikan agar tumbuh motivasi untuk berkarya dan bekerja secara maksimal dari pengawas.

3. Kepada peneliti lain bahwa penelitian ini perlu ditindak lanjuti khususnya yang berkaitan dengan variabel-variabel berbeda yang turut memberikan sumbangan terhadap kinerja pengawas.



THE
Character Building
UNIVERSITY